

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan urutan bilangan di TK Adampe Dolot Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu pada Anak Kelompok A, melalui hasil observasi pada anak, didapati masih ada 2 orang anak dari 24 orang anak yang diamati belum bisa mengenal urutan bilangan, faktor yang mempengaruhi hal ini terjadi karena kurangnya media yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Adampe Dolot saat mengenalkan bilangan 1 sampai 10 dengan cara menghitung dengan menggunakan jari, guru memandu anak untuk dapat menghitung dengan jari dan anak juga dapat menyebut sekaligus menghafal lambang bilangan dengan mudah.

Kegiatan mengenalkan konsep bilangan 1 sampai 10 merupakan kegiatan utama dalam mengenalkan bilangan kepada anak. Akan tetapi terdapat juga kendala dari guru yakni masih ada anak yang tidak bisa mengenal bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan jari, itu disebabkan dalam proses pembelajaran anak tidak memperhatikan dan tidak ada kemauan untuk belajar, tetapi hanya ingin bermain saja. Selain itu terdapat juga kendala yang timbul dari dalam diri anak yakni, ada anak yang pura-pura tidak tau angka yang maunya ingin bermain saja tidak mau belajar apalagi menghitung bilangan 1 sampai 10 itu disebabkan karena timbulnya kemalasan dari dalam diri anak ketika belajar apalagi menghitung bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan jari.

Berdasarkan hasil wawancara pada indikator kedua ini, bahwa guru harus menyiapkan media atau benda-benda yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga anak dengan mudah membuat urutan bilangan 1-10 dengan bantuan benda-benda yang ada.

Sesuai hasil wawancara, kendala guru menunjukkan bahwa, kurangnya media atau benda-benda yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, akibatnya dapat membuat anak tidak mengerti cara mengurutkan bilangan dengan benda-benda. Guru juga mendapat kendala dari dalam diri anak adalah dengan kurangnya media atau benda-benda dapat mengurangi ketertarikan anak terhadap media atau benda-benda yang digunakan dalam proses pembelajaran.

hasil wawancara dengan guru TK Adampe Dolot, mengajarkan cara memasang lambang bilangan dengan benda dari 1 sampai 10, yakni dengan cara anak diajak bermain dalam permainan angka, sehingga anak tidak merasa bosan, selain anak dapat belajar juga dapat bermain.

Dengan guru mengenalkan cara memasang lambang bilangan dengan benda dari 1 sampai 10, dapat membuat anak tertarik untuk belajar karena selain mereka mengenal bilangan mereka juga mengenal benda-benda yang digunakan sebagai alat/media dalam pembelajaran.

Terkait dengan kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan cara memasang bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10 yakni, ketersediaan alat peraga, ketidaksiapan guru dan tingkat pengawasan terhadap anak, menjadi kendala utama dalam mengenalkan bilangan 1 sampai 10. Terkait dengan ketidaksiapan anak dapat menyebabkan kendala yang timbul dari dalam diri anak

yakni masih terdapat anak yang masih susah mengenal bilangan sehingga anak tidak dapat menghubungkan bilangan dengan benda-benda dan kendala ini merupakan hal utama yang harus ditangani oleh guru dan pihak sekolah TK Adampe Dolot.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil simpulan, maka peneliti menyarankan agar kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan urutan bilangan pada anak usia dini., karena pengenalan urutan bilangan melalui kegiatan membilang atau menyebut urutan bilangan, melalui membilang banyak benda, serta melalui cara menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang solutif dalam mengenalkan urutan bilangan pada anak kelompok A pada Taman Kanak-kanak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2011. *Konsep Bilangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bakir & Suryanto. 2006. *Kemampuan Membilang* : Remaja Rosda Karya
- Bungin, Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Bin, Smith Mardia, 2008. Media dan Sumber Belajar di TK. UNG
- Creswell W. John. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2007. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : P.T. Pustaka Setia.
- Diah. 2010. *Pengenalan Konsep Bilangan*. Jakarta: Harapan Ilmu
- Mudjito. 2007. *Berhitung*. Jakarta : Rosda Karya
- Munandar. 2005. *Membilang*. Jakarta : Rineka Cipta
- , 2006. *Membilang*. Jakarta : Rineka Cipta
- , 2007. *Membilang*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto. 2011. *Prinsip Mengajar Berhitung*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriningsi. 2008. *Menyebut Bilangan*. Jakarta: Harapan Ilmu
- Suyanto. 2005. *Pengenalan Berhitung*. Jakarta : Remaja Rosda Karya
- Siswanto. 2008. *Pengenalan Berhitung*. Jakarta : Remaja Rosda Karya
- Saleh, Andri. 2009. *Pengertian Lambang Bilangan*. Jakarta: Harapan Ilmu
- Sudaryanti. 2006. *Lambang Bilangan*. Bandung: Tarsito
- Sujiono. 2009. *Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

Syamil. 2008. *Penanaman Konsep Bilangan*. Surakarta : Yuma Pustaka

[Tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-kemampuan-berhitung-pada-anak-usia-dini.html?m=1](http://Tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-kemampuan-berhitung-pada-anak-usia-dini.html?m=1)